BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Daerah pada Pemerintah Kota Bandung maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana alokasi umum yang dihimpun Pemerintah Kota Bandung mengalami pertumbuhan sebesar 14,84% setiap tahunnya. Peningkatan dana alokasi umum dialokasikan untuk biaya gaji pegawai negeri dan bertambahnya pegawai negeri yang terdapat pada kota Bandung, semakin bertambahnya Dana alokasi umum bertambah pula pengeluaran pemerintah kota Bandung.
2. Dana alokasi khusus pada Pemerintah Kota Bandung secara rata-rata mengalami pertumbuhan 285.09%, rata-rata peningkatan sebesar 285.09% dikarenakan pada tahun 2003 dana alokasi khusus mengalami peningkatan sebesar 1168.00%. Dana alokasi khusus dialokasikan dari APBN kepada daerah tertentu untuk membantu membiayai kebutuhan khusus, dengan memperhatikan tersedianya dana dalam APBN. Setiap pemerintah daerah dana yang telah berikan oleh pemerintah pusat harus dapat tercukupi.
3. Belanja Daerah pada Pemerintah Kota Bandung mengalami peningkatan rata-rata sebesar 19.54% setiap tahunnya. Belanja daerah mengalami peningkatan tiap tahunnya dikarenakan jika dana perimbangan yang terdiri atas dana

alokasi umum, dana alokasi khusus dan dana bagi hasil mengalami peningkatan maka belanja daerahnya pun meningkat.

4. Secara simultan, dapat diambil kesimpulan bahwa Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus memiliki pengaruh terhadap Belanja Daerah. Pengaruh dana alokasi umum dan dana alokasi khusus secara simultan terhadap belanja daerah sebesar 96,6%.
5. Secara Parsial dapat di ambil kesimpulan, bahwa Dana Alokasi Umum (DAU) mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap Belanja Daerah. Besarnya kontribusi dana alokasi umum terhadap belanja daerah pemerintah kota bandung adalah 92.4%. sementara Dana Alokasi Khusus mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Belanja Daerah. Besarnya kontribusi dana alokasi khusus terhadap belanja daerah pemerintah kota bandung adalah 4.2 %. Oleh karena itu dapat di simpulkan bahwa Dana Alokasi Umum (DAU) memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Belanja Daerah dibandingkan dengan Dana Alokasi Khusus (DAK).

5.2 Saran

1. Pemerintah Kota Bandung harus bisa meminimalkan sumber dana dari pemerintah pusat yaitu berupa dana alokasi umum dan diharapkan lebih mandiri sehingga tidak terlalu bergantung pada dana dari pemerintah pusat.
2. Pemerintah Kota Bandung harus bisa meminimalkan biaya dana dari pemerintah pusat yaitu berupa dana alokasi khusus dan tidak melebihi anggaran dari pemerintah pusat.

3. Sebaiknya perencanaanya lebih di tingkatkan agar jumlah belanja daerah pada Pemerintah Kota Bandung sama dengan anggarannya.